

SKRIPSI

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN
DAN UPAYA MITIGASI PERUBAHAN IKLIM
DI DESA LIYU KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

MUHAMMAD AKMAL



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

SKRIPSI

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN
DAN UPAYA MITIGASI PERUBAHAN IKLIM
DI DESA LIYU KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

Oleh

MUHAMMAD AKMAL

2110611210017

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2025

Judul Penelitian : **Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan dan Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Akmal**

NIM : **2110611210017**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 28 April 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M. Sc.
NIP.196601291992031003

Pembimbing II



Asysvifa, S.Hut., M.P.
NIP.197804122002122003

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP.196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP.197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang memang mengacu didalam naskah atau disebutkan dalam daftar Pustaka. Apabila ada hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 4 Mei 2025



Muhammad Akmal

ABSTRAK

MUHAMMAD AKMAL. 2025. “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan dan Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: oleh Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. dan Asyasyfa, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Kearifan Lokal; Pengelolaan Hutan; Mitigasi Perubahan Iklim; Desa Liyu.

Indonesia kaya akan keragaman suku, budaya, dan tradisi yang mencerminkan nilai-nilai etik, moral, serta norma yang berfokus pada pelestarian warisan bangsa. Kearifan lokal merupakan modal utama masyarakat dalam membangun dirinya tanpa merusak tatanan sosial yang adaptif dengan lingkungan alam sekitarnya. Kearifan lokal dibangun dari nilai-nilai sosial yang dijunjung dalam struktur sosial masyarakat dan memiliki fungsi sebagai pedoman, pengontrol, dan rambu-rambu untuk berperilaku dalam berbagai dimensi kehidupan baik saat berhubungan dengan sesama maupun dengan alam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji aspek infrastruktur material, struktur sosial dan superstruktur ideologis pada kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif etnografi, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan etnografi adalah uraian mendalam tentang perilaku alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan. Dimana responden telah diidentifikasi dengan metode *purposive*.

Pengolahan data melalui analisis kualitatif induktif sehingga dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang keadaan dimasyarakat sesuai dengan fakta dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan tentang infrastruktur material, sturktur sosial dan superstruktur ideologis pada kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Kegiatan masyarakat Desa Liyu dalam infrastruktur material diantaranya yaitu meramu hasil hutan, perladangan, kebun hutan, perburuan satwa dan kerajinan dari hasil hutan. Struktur sosial masyarakat Desa Liyu mengacu pada lembaga adat, lembaga desa dan aturan adat yang dianut di lingkungan tempat tinggal. Di Desa Liyu berkembang tentang pemahaman superstruktur ideologis seperti tentang ritual adat, kepercayaan dan pantangan, serta pengetahuan lokal masyarakat. Peranan kearifan lokal memberikan dampak positif terhadap upaya mitigasi perubahan iklim di Desa Liyu, kearifan lokal yang berkembang seperti perladangan berpindah-pindah, kepercayaan hutan adalah rumah bagi kehidupan, pengelolaan sumber mata air dan mengambil hasil hutan dengan secukupnya.

ABSTRACT

MUHAMMAD AKMAL. 2025. “Local Community Wisdom in Forest Management and Climate Change Mitigation Efforts in Liyu Village, Halong District, Balangan Regency”. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: by Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc. and Asyasyfa, S.Hut., M.P.

Keywords: Local Wisdom; Forest Management; Climate Change Mitigation; Liyu Village.

Indonesia is rich in ethnic, cultural, and traditional diversity that reflects ethical, moral, and normative values that focus on preserving the nation's heritage. Local wisdom is the main capital for society in building itself without damaging the social order that is adaptive to the surrounding natural environment. Local wisdom is built from social values that are upheld in the social structure of society and has a function as a guideline, controller, and signs for behaving in various dimensions of life both when interacting with others and with nature. The purpose of this study is to examine the aspects of material infrastructure, social structure and ideological superstructure on local wisdom of the community in forest management. This study uses a qualitative ethnographic research method, qualitative research is a research approach carried out in natural conditions (natural settings) and ethnography is an in-depth description of natural behavior in a culture or social group. Data collection was carried out through interviews and field observations. Where respondents have been identified using the purposive method.

Data processing through inductive qualitative analysis so that it can provide a comprehensive understanding of the conditions in the community according to the facts in the field. Based on the results of research conducted on material infrastructure, social structure and ideological superstructure on local wisdom of the community in forest management in Liyu Village, Halong District, Balangan Regency. The activities of the Liyu Village community in material infrastructure include gathering forest products, farming, forest gardens, hunting animals and crafts from forest products. The social structure of the Liyu Village community refers to customary institutions, village institutions and customary rules adopted in the residential environment. In Liyu Village, an understanding of ideological superstructures such as customary rituals, beliefs and taboos, and local knowledge of the community has developed. The role of local wisdom has a positive impact on climate change mitigation efforts in Liyu Village, local wisdom that has developed such as shifting cultivation, the belief that the forest is a home for life, management of water sources and taking forest products in moderation.

RINGKASAN

MUHAMMAD AKMAL. Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan dan Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Dibimbing oleh bapak **DR. IR. H. MAHRUS ARYADI, M.SC.**, selaku Dosen Pembimbing I dan ibu **ASYSYIFA, S.HUT., M.P.** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian berlatar belakang dikarenakan adanya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola hutan dalam bentuk kearifan lokal oleh masyarakat di Desa Liyu, dengan segala tatanan aturan dan hukum adat yang mengaturnya, serta memiliki nilai-nilai budaya pada setiap kegiatan hidup bermasyarakat. Utamanya dalam kegiatan adat istiadat, hukum adat atau berupa larangan pamali, bentuk dan fungsi kelembagaan yang mendorong pengelolaan hutan, serta kegiatan mengelola hutan untuk dimanfaatkan dan bentuk kearifan lokal yang bersifat mitigasi terhadap perubahan iklim. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kearifan lokal masyarakat di Desa Liyu terhadap pengelolaan hutan melalui kajian secara mendalam berdasarkan tiga aspek meliputi aspek infrastruktur material, struktur sosial, dan superstruktur ideologis superstruktur ideologis dalam pengelolaan hutan dan mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat dalam upaya mitigasi perubahan iklim, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi baru kepada pembaca untuk menambah informasi tentang kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan dan mitigasi perubahan iklim

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif etnografi, dimana metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Etnografi adalah uraian mendalam tentang perilaku alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial, Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, peneliti melakukan pengamatan terhadap kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan serta cara hidup masyarakat, menjelaskan bahwa dalam penelitian etnografi terjadi sebuah proses, dimana suatu kebudayaan mempelajari kebudayaan lain, untuk membangun suatu pengertian yang sistematis mengenai kebudayaan dari perspektif orang yang telah mempelajari kebudayaan

tersebut. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive* merupakan cara penentuan dengan didasarkan atas tujuan tertentu dan pertimbangan penelitian. Informan disini yaitu tokoh-tokoh yang mengetahui dan memahami inti dari informasi objek penelitian yang dilakukan, sehingga bisa memberikan data yang diperlukan tentang kearifan lokal masyarakat dalam mengelola hutan dan upaya mitigasi perubahan iklim di Desa Liyu, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Penentuan informan tersebut berdasarkan atas pertimbangan tertentu yakni orang yang dianggap tahu tentang nilai budaya dan kearifan lokal yang berkembang dimasyarakatnya.

Hasil penelitian mengenai kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan dan upaya mitigasi perubahan iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan menunjukkan infastruktur material pengelolaan hutan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu meramu hasil hutan, perladangan, kebun hutan, perburuan satwa, dan kerajinan dari hasil hutan. Struktur sosial terdiri dari lembaga adat, lembaga desa dan aturan adat yang berjalan beriringan di masyarakat Desa Liyu. Superstruktur ideologis terdapat di Desa Liyu di antaranya meliputi, ritual adat, kepercayaan dan pantangan-pantangan serta pengetahuan lokal. Kearifan lokal yang tercermin dalam perilaku adaptif terhadap lingkungan berperan penting dalam mengurangi resiko bencana. Perubahan iklim menjadi masalah global yang krusial karena mengancam kelangsungan hidup manusia. Perubahan iklim terjadi akibat peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi yang disebabkan oleh pelepasan gas rumah kaca dengan jumlah besar yang terperangkap di atmosfer. Dampak perubahan iklim dapat dihadapi dengan diperlukannya langkah-langkah mitigasi dan adaptasi. Beberapa kearifan lokal masyarakat di Desa Liyu yang berperan dalam mitigasi perubahan iklim diantaranya yaitu perladangan berpindah-pindah, kepercayaan bahwa hutan adalah rumah bagi kehidupan, pengelolaan sumber mata air dan mengambil hasil hutan dengan secukupnya. Kearifan lokal yang dijalankan oleh masyarakat Desa Liyu membuktikan bahwa tradisi dan budaya dapat menjadi solusi alami dalam mitigasi perubahan iklim.

Kata kunci: Kearifan Lokal; Pengelolaan Hutan; Mitigasi Perubahan Iklim; Desa Liyu.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Akmal lahir pada tanggal 28 Desember 2002 di Desa Sungai Ketapi, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Ayah penulis bernama Ifiansyah, ibu bernama Norjanah dan 2 kakak beradik yang bernama Rizky Aulia dan Arica Muzdalifah. Penulis menempuh pendidikan formal sekolah dasar di SDN Dahai pada tahun 2009 sampai tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Paringin pada tahun 2015 sampai tahun 2018, selama menempuh pendidikan tingkat SMP penulis aktif dalam kegiatan organisasi yaitu Pramuka, *Club Sains* dan Jurnalistik Remaja serta mendapatkan peringkat 1, 2, 3 dikelas dari tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 2 Paringin pada tahun 2018 sampai tahun 2021, selama menempuh pendidikan tingkat SMA penulis aktif dalam kegiatan organisasi baik disekolah ataupun diluar sekolah seperti Dewan Ambalan Pramuka, PIK-R SMART, Sanggar Bintaro di SMAN 2 Paringin, Sanggar Kariwaya Balangan, Forum Anak Daerah (FAD) Kabupaten Balangan, Genre Indonesia Cabang Kabupaten Balangan serta mendapatkan prestasi sebagai anggota panduan suara Kabupaten Balangan tahun 2018-2019 dan Duta Genre 2 Putra Kabupaten Balangan 2020.

Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2021 dan masuk dalam minat Manajemen Hutan pada semester 5. Selama perkuliahan penulis mengikuti banyak agenda wajib kampus mulai dari mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di *Perhutani Forestry Institute*, Madiun, Jawa Timur. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Kesatuan Pengelolaan Hutan Kayu Tangi selama 3 bulan. Pada saat menempuh pendidikan perguruan tinggi penulis aktif dalam kegiatan kampus ataupun pemerintahan, pada saat di kampus penulis merupakan anggota Eksekutif

Muda BEM ULM Kabinet Mahardika tahun 2022-2023, anggota divisi Pendidikan dan Keilmuan BEM ULM Kabinet Niskala tahun 2023-2024, asisten dosen mata kuliah Dendrologi tahun 2023-2025, asisten dosen bidang Perencanaan dan Biometri Hutan tahun 2023-2025, dan ketua umum Panggung Seni Rimbawan tahun 2024.

Organisasi pemerintahan di bawah naungan Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarbaru, penulis merupakan ketua divisi Hubungan Masyarakat Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih Kota Banjarbaru tahun 2023-2025, ketua direksi IB-Production Kota Banjarbaru tahun 2024-sekarang dan wakil sekretaris Pawadahan Nanang Galuh Banjarbaru tahun 2024-sekarang serta mendapatkan prestasi sebagai penerima pendanaan PKM-Kewirausahaan tingkat Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023, perwakilan Kota Banjarbaru pada seleksi pertukaran pemuda antar provinsi (PPAP) tingkat provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024 dan mendapatkan gelar Nanang Berbakat Banjarbaru 2024.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan dan Upaya Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M.Sc., selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P., selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan, kekuatan dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**”. Skripsi penelitian ini menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, do’a dan dukungan untuk penulis.
2. Bapak Dr. Ir. H. Mahrus Aryadi, M. Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, saran dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan dalam hal penulisan maupun dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca.

Banjarbaru, Mei 2025

Muhammad Akmal

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| PERNYATAAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| RINGKASAN | iv |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 4 |
| C. Manfaat | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Kearifan Lokal | 5 |
| B. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat | 8 |
| C. Masyarakat Suku Dayak | 10 |
| D. Perubahan Iklim | 12 |
| III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 14 |
| A. Letak dan Luas | 14 |
| B. Iklim dan Tanah | 15 |
| C. Topografi..... | 16 |
| D. Demografi | 16 |

| | |
|---|-----------|
| IV. METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 17 |
| B. Objek dan Alat Penelitian | 18 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 18 |
| D. Analisis Data | 24 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| A. Infrastruktur material, struktur sosial dan superstruktur ideologis pada Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan..... | 28 |
| B. Kearifan lokal masyarakat dalam upaya mitigasi perubahan iklim. | 85 |
| VI. PENUTUP | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |
| LAMPIRAN..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Komponen yang Membentuk Sistem Sosiokultural Masyarakat | 7 |
| 2. Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian..... | 22 |
| 3. Data Informan Masyarakat di Desa Liyu | 27 |
| 4. Jenis-Jenis Hasil Hutan Kayu (HHK) | 29 |
| 5. Jenis-Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) | 31 |
| 6. Jenis-Jenis Tanaman Kebun Hutan | 40 |
| 7. Jenis-Jenis Hewan Buruan | 44 |
| 8. Jenis dan Harga Kerajinan Tangan | 47 |
| 9. Nama-Nama Ritual Adat yang berkaitan dengan Perladangan yang ada di Desa Liyu..... | 74 |
| 10. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat di Desa Liyu..... | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Foto di Depan Kantor Kepala Desa Liyu | 15 |
| 2. Peta Lokasi Penelitian di Desa Liyu | 17 |
| 3. Diagram Alur Penelitian | 19 |
| 4. Tahapan Proses Analisis Data | 26 |
| 5. Wawancara dengan Bapak Eddy Rianto | 32 |
| 6. Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S. Hut, M.S | 33 |
| 7. Wawancara dengan Bapak Nazaruddin, S. Hut | 34 |
| 8. Lahan Perladangan di Desa Liyu | 38 |
| 9. Pembersihan Rumput pada Padi..... | 39 |
| 10. Contoh Kebun Hutan di Desa Liyu | 41 |
| 11. Contoh Kebun Hutan yang ditanami Pohon Pisang di Desa Liyu | 42 |
| 12. Mandau..... | 45 |
| 13. Wawancara dengan Bapak Tanto Kurniawan | 46 |
| 14. <i>Anjat</i> | 50 |
| 15. Baju Kulit Kayu Daluang | 50 |
| 16. Struktur Kelembagaan Adat Liyu | 53 |
| 17. Balai Adat Dayak Deah..... | 55 |
| 18. Wawancara dengan Bapak Sukri | 56 |
| 19. Struktur Kelembagaan Desa Liyu | 57 |
| 20. Diskusi Bersama Pejabat Pemerintahan atau Lembaga Desa Liyu..... | 58 |
| 21. Wawancara dengan Bapak Imansyah..... | 62 |
| 22. Wawancara dengan Bapak Aliancen..... | 65 |

| | |
|---|----|
| 23. Ritual <i>Melatu Wini</i> | 67 |
| 24. Proses Memasukan Benih pada Lubang | 69 |
| 25. Suasana Kemeriahan <i>Mesiwah Pare Gumboh</i> | 70 |
| 26. Pembacaan Mantra dan Doa pada Ritual <i>Mesiwah Pare Gumboh</i> | 73 |
| 27. Wawancara dengan Ibu Mialana Baby Putrisari, S. Par | 75 |
| 28. Pegunungan <i>Batu Bumbun</i> | 78 |
| 29. Tumbuhan Obat Tradisional Gulinggang..... | 83 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pedoman Wawancara..... | 99 |
| 2. Hasil Wawancara | 103 |
| 3. Dokumentasi Penelitian | 115 |
| 4. Peta Izin Perhutanan Sosial LPHD Liyu dan KTH Liyu Membangun Desa Liyu | 114 |
| 5. Sertifikat Penetapan Warisan Budaya Tak Benda dan Katalog Kharisma Event Nusantara <i>Mesiwah Pare Gumboh</i> | 119 |

